

## MANAJEMEN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI MTs ISLAHUL UMMAH NW SUKARAJA

Aenul Apipah<sup>1</sup>, Maulana Intan Fitriani<sup>2</sup>, Dwi Trisna Sekar Nurti<sup>3</sup>, Ahmad Izzuddin<sup>4</sup>

STIT Palapa Nusantara

[stitpnmahasiswa202011520002@gmail.com](mailto:stitpnmahasiswa202011520002@gmail.com)<sup>1</sup>, [stitpnmahasiswa202011520022@gmail.com](mailto:stitpnmahasiswa202011520022@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[stitpnmahasiswa202011520023@gmail.com](mailto:stitpnmahasiswa202011520023@gmail.com)<sup>3</sup>, [ahmadizzuddinmsi@gmail.com](mailto:ahmadizzuddinmsi@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstract

*Library management is a study of what and how to do it, both through theory and practice, so that the library can be managed effectively and efficiently so that its presence among students is able to select, collect, manage, maintain information sources and provide services and added value for those who need them. The research aims to: 1) find out the role of the library for students, and 2) find out the management and development of the MTs Islahul Ummah NW Sukaraja library. This type of research is qualitative research with descriptive analysis methods. In collecting data, researchers used observation, interviews, and documentation methods. The validity of the researcher's data uses triangulation techniques. Data analysis was carried out in three stages, namely from the results of observations, interviews, and documentation. The conclusions of this research are 1) The role of the library for students, apart from being a learning resource center, the library is also a center for information and innovation, because students can take advantage of the existence of the library to search for information and can innovate through the existence of the library. Another role of libraries is also as a forum for educating the nation's generation. The school library has a very important role for students to improve students' knowledge and skills. With the establishment of a library, it can become a cheap, cheerful, and fast destination for realizing long-life education for students. 2) Management of the MTs Islahul Ummah NW Sukaraja school library continues to innovate and develop. Starting to carry out management in terms of improving the condition of the room, then adding books little by little, and then starting to collaborate and add partnerships. The MTs Islahul Ummah school library also continues to develop, starting by holding a reading interest library for students.*

**Keywords:** Management; Development of Learning Resources.

**Abstrak:** Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktek agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna sehingga keberadaannya ditengah siswa mampu menyeleksi, menghimpun, mengelola, memelihara sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan. Penelitian bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui peran perpustakaan bagi siswa, 2) Untuk mengetahui manajemen pengelolaan dan pengembangan perpustakaan mts islahul ummah nw sukaraja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan

data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan yakni : dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah : 1) Peran perpustakaan bagi siswa, selain sebagai pusat sumber belajar perpustakaan juga sebagai pusat informasi dan inovasi, karena siswa mampu memanfaatkan keberadaan perpustakaan dalam mencari informasi dan dapat melakukan inovasi melalui keberadaan perpustakaan. Peran perpustakaan yang lain juga sebagai wadah dalam mencerdaskan generasi bangsa. Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan didirikannya perpustakaan Dapat menjadi destinasi yang murah, meriah, dan cepat untuk mewujudkan long life education siswa. 2) Manajemen pengelolaan perpustakaan sekolah mts islahul ummah nw sukaraja terus melakukan inovasi dan pengembangan. Mulai melakukan pengelolaan dari segi perbaikan kondisi ruangan kemudian penambahan buku-buku yang mulai ditambahkan sedikit demi sedikit, kemudian mulai menjalin kerjasama dan menambah partnership. Perpustakaan sekolah mts islahul ummah juga terus melakukan pengembangan mulai dari mengadakan perpustakaan minat baca untuk siswa atau siswi.

**Kata Kunci:** Manajemen; Pengembangan Sumber Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pengelolaan manajemen perpustakaan adalah sebuah kegiatan pengelolaan dengan memanfaatkan serta menggunakan sumber daya di dalam perpustakaan serta pengelolaannya berdasarkan teori dan prinsip yang ada di sebuah manajemen untuk menghasilkan pengelolaan yang didapatkan efektif dan efisien mencapai tujuan yang ingin di gapai atau direncanakan oleh perpustakaan yang ada di madrasah serta didapatkan hasil manajemen perpustakaan yang baik. Ini adalah sebuah proses (Trisnawati et al., 2022).

Manajemen pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sumber daya pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengadiln sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien mandiri, dan akuntabel (Husaini Usman, 2011).

Pendidikan merupakan hal utama yang dilakukan oleh setiap bangsa untuk mencapai kemajuan. Semakin berkualitas suatu bangsa itu maka semakin memberikan efek positif bagi kemajuan bangsa dan negranya. Disamping itu pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, tingkah laku dan membantu dalam membentuk karakter serta mencerdaskan setiap individu.

Untuk memperoleh pendidikan maka sekolah merupakan sebuah lembaga organisasi yang telah dirancang sepenuhnya untuk melakukan proses pembelajaran bagi para peserta didik. Sekolah ini diciptakan untuk mencetak generasi yang lebih baik, berkualitas serta berakhlak mulia. Kemudian dalam suatu pendidikan yang bermutu diperlukan manajemen

perpustakaan yang bagus dan tepat. Perpustakaan, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran

Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan siswa dikala senggang. Perpustakaan menjadi sumber, alat, dan sarana untuk belajar. Perpustakaan harus memiliki ruang tersendiri dan siap setiap saat untuk menunjang dan terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Karena itu, pengelolaan perpustakaan sekolah harus dilakukan secara profesional. Pengelola harus serius melaksanakan kegiatannya demi tercapainya kemajuan dan proses pembelajaran di sekolah. Maka, tidak bisa dibantah, perlu ada pustakawan yang siap mengelola perpustakaan secara professional (Zakiah Darajat, 1992).

Mengelola perpustakaan secara professional tentu dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen perpustakaan. Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktek agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna sehingga keberadaannya ditengah siswa mampu menyeleksi, menghimpun, mengelola, memelihara sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan.

Pengelolaan sendiri berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan Pengelolaan dalam suatu perpustakaan tidak akan dipungkiri akan adanya suatu pengembangan, karena pengembangan dalam suatu manajemen strategi juga sangat diperlukan.

Manajemen perpustakaan merupakan salah satu kajian tentang apa dan bagaimana cara yang dapat dilakukan, baik melalui teori maupun praktek agar perpustakaan dapat dikelola dengan berdaya guna dan berhasil guna sehingga keberadaannya di tengah masyarakat mampu menyeleksi, menghimpun, mengolah, memelihara sumber informasi dan memberikan layanan, serta nilai tambah bagi mereka yang membutuhkan (Alimi et al., 2019).

Keberadaan perpustakaan di sekolah sangatlah penting. Tugas pelaksanaan perpustakaan adalah mengerakkan seluruh manusia yang bekerja dalam perpustakaan sekolah agar masing-masing bekerja sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang telah ditetapkan dengan semangat dan kemampuan maksimal. Dengan kata lain, pergerakkan merupakan proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta

proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggungjawabnya dengan penuh kesadaran dan produktifitas yang tinggi.

Perpustakaan sebagai sumber belajar membutuhkan pengelolaan yang baik dan profesional. Untuk itu pengelola sekolah harus memberikan perhatian serius demi mengoptimalkan perpustakaan sekolah. Mungkin secara fisik, Perkembangan perpustakaan sudah cukup baik saat ini. Pemerintah telah membangun gedung-gedung perpustakaan di sekolah dengan mengandeng berbagai lembaga donasi kependidikan. Di dalamnya sudah lengkap dengan berbagai koleksi sarana dan prasarananya. Perpustakaan termasuk sarana yang sangat penting, karena dapat memudahkan siswa dalam belajar. Siswa dapat termotivasi untuk membaca dengan menggunakan sarana prasana yang terdapat dalam perpustakaan entah itu sekolah maupun madrasah (Muhamad Zaril Gapari, 2024).

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan judul peneliti, beberapa diantaranya penelitian, yang berjudul: Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di MTs Negeri 7 Kebumen (Rohmy Afriatin, 2020). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Manajemen Perpustakaan di MTs Negeri 1 Jakarta (Diaz Anugerah Putra, 2024). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Anak Saleh Kota Malang (Fierda Nursitasari Amaliya et al., 2023). Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah terletak pada lokasi, waktu penelitian dan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pada tanggal 29 januari sampai 5 febuari tahun 2024 peneliti melihat perpustakaan MTs Islahul Ummah NW Sukaraja merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih perlu melakukan pembenahan bahkan perbaikan berkaitan dengan keberadaan ataupun kondisi perpustakaan yang ada disekolah, karena peneliti melihat dari segi perpustakaan masih kurang. Selain itu, masih kurangnya sarana dan persarananya misalnya belum ada computer dan peminjamannya masih memakai system manual. Penataan buku masih belum teratur sehingga para siswa kesulitan dalam mencari buku yang diperlukan, adapun rak dan lemari buku masih kurang sehingga banyak buku yang diletakkan diatas meja, penataan kursi dan meja belajar dalam perpustakaan masih belum sesuai dengan keadaan ruangan yang masih kecil sehingga ruangan terlihat semakin sempit, dan tidak adanya slogan atau poster tentang pendidikan untuk membuat ruangan terlihat menarik sehingga para siswa tidak betah berada dalam ruangan perpustakaan. Di samping itu ruangan perpustakaan yang ada saat ini belum layak digunakan karena ruangan

yang kecil, dan digunakan untuk kelas TK sehingga membuat siswa-siswi tidak nyaman saat membaca didalam perpustakaan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah diperlukan perencanaan perpustakaan yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti meneliti lebih jauh mengenai judul Manajemen Pengelolaan Perpustakaan di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian yang biasanya disebut responden atau informasi sebagai objek dari suatu penelitian ini meliputi, Kepala sekolah MTs Islahul Ummah NW Sukaraja, alasan peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai subjek karena kepala sekolah merupakan pemimpin yang berperan dan bertanggung jawab langsung terhadap lembaga pendidikan, Pengelola perpustakaan yang bertanggung jawab langsung diperpustakaan, Siswa kelas tiga dan siswa kelas satu. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy. J. Moleong, 2007).

Penelitian ini dilakukan di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja. Sedangkan waktu penelitian ini di laksanakan pada tanggal 29 januari sd 5 febuari tahun 2024. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kesiswaaan, siswa MTs Islahul Ummah NW Sukaraja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

### **1. Manajemen Pengelolaan di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak buku-buku yang belum mencukupi, masih belum tertata rapi dan ruang perpustakaan yang digunakan sebagai ruangan TK yang membuat siswa atau pengunjung tidak nyaman dan kesulitan mencari buku yang mereka cari tetapi pengelolaan perpustakaan tetap dijalankan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah pentingnya peran perpustakaan, bagaimana memberdayakan perpustakaan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yaitu perpustakaan sebagai sarana utama dalam meningkatkan mutu pendidikan agar menyediakan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam program peningkatan mutu pendidikan, misalnya menyediakan alat dan bahan yang lengkap untuk peserta didik mencari informasi.

Tujuan berdirinya perpustakaan sekolah adalah untuk menarik minat baca serta kepedulian siswa akan budaya literasi, jadi kurang tepat apabila kecilnya minat baca siswa dijadikan sebab sepiunya perpustakaan sekolah. Pihak sekolah selaku pemangku kepentingan perlu mencari strategi dan taktik agar perpustakaan sekolah di minati oleh siswa dan perpustakaan sekolah harus mampu membangkitkan minat baca siswa demi peningkatan mutu pendidikan. Perpustakaan sekolah yang tidak diberdayakan atau di berdayakan tetapi tidak optimal berakibat pada rendahnya minat baca siswa, sebab rendahnya minat membaca membuat siswa tidak bisa mengembangkan potensi dirinya. Untuk meningkatkan mutu sebuah pendidikan dapat dilihat dari pengembangan potensi para siswa.

Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan didirikannya perpustakaan Dapat menjadi destinasi yang cepat untuk mewujudkan long life education di siswa. Perpustakaan dikatakan sebagai pusat sumber belajar karena perpustakaan dijadikan sebagai sumber informasi bagi semua orang. Keberadaan suatu perpustakaan tak lepas dari kebutuhan informasi bagi siswa itu sendiri mengingat perkembangan zaman yang semakin menuntu untuk terus mencari informasi mengenai ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa khususnya di sekolah sangatlah penting, karena perpustakaan sekolah memiliki peran untuk meningkatkan apresiasi budaya dari para guru.

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar akan mampu mempertahankan eksistensinya apabila peran-peran yang dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu. Yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedi dan lain-lain.

Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

b. Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat untuk tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah nantinya dapat pula muncul suatu wacana atau pun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Contohnya bila kita membaca tentang buku pembudidayaan jamur. Jika orang tersebut adalah seorang yang kreatif, maka dari membaca buku itu bisa saja muncul ide untuk membudidayakan jamur dan dapat membuka lapangan pekerjaan yang tentunya berguna bagi orang lain.

c. Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah ataupun di luar sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan bidang pendidkandan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana Pendidikan.

Selain peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, peran perpustakaan yang lain juga dalam mewujudkan kecerdasan bangsa.

Dalam mewujudkan kecerdasan bangsa perpustakaan memainkan peranan yang penting antara lain:

- a. Perpustakaan berperan sebagai media penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan pengguna.
- b. Perpustakaan berperan sebagai Lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca.
- c. Perpustakaan berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi pengguna dalam mencerna, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- d. Perpustakaan berperan sebagai suatu wadah penyedia informasi dan ilmu pengetahuan yang mendukung pencapaian kecerdasan bangsa tanpa harus membayar mahal.

Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa juga sangat dirasakan oleh siswa di sekolah MTs Islahul Ummah NW Sukaraja, karena dengan keberadaan perpustakaan sekolah amat sangat membantu siswa sekitar untuk mencari informasi. Perpustakaan yang

terus dikelola dan dikembangkan dengan baik akan berdampak bagi keberadaan perpustakaan juga, karena dengan pengelolaan yang baik akan mampu menunjukkan peran perpustakaan yang sebenarnya. Peran perpustakaan yang terus menunjang kebutuhan sekolah dalam mencari sumber informasi, inovasi dan sebagai pusat sumber belajar menjadikan perpustakaan harus terus dikelola dan dikembangkan dengan baik. Walaupun perpustakaan sekolah di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja belum layak untuk para siswa, tapi penelolannya terus dijalankan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Abdillah selaku pengelola di perpustakaan sekolah juga mengatakan, “perpustakaan sekolah sudah melakukan beberapa perkembangan seperti, memperkenalkan perpustakaan kepada siswa, mencari informasi lewat media social, akan tetapi kendalanya masih dengan ruangan yang digunakan sebagai ruang anak TKA juga jadi itu yang membuat pengelolaan perpustakaan sekolah belum sesuai dengan yang diinginkan oleh pengelola perpustakaan.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Diyan Ayu Lestari salah satu siswi kelas tiga,” keberadaan perpustakaan sekolah sangat membantunya dalam mencari referensi untuk mengerjakan tugas sekolah, tidak hanya itu keberadaan perpustakaan sekolah juga sangat berperan bagi kami para pelajar dan siswa, tapi kurang nyaman dengan keberadaan anak TK.

Hasil wawancara lainnya juga dari Tinah salah satu siswa kelas satu juga mengatakan,” saya sudah sering berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas dan tak jarang juga saya hanya datang bermain dan melihat-lihat bagaimana kondisi perpustakaan”.

Terlepas dari peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar ternyata masih banyak juga siswa yang kurang antusias dengan didirikannya perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Abdillah salah satu pengelola atau pengurus perpustakaan sekolah mengatakan,” keberadaan perpustakaan sekolah bisa dikatakan sebagai sarana literasi bagi siswa dan para guru, akan tetapi antusias siswa khususnya yang kelas satu dan kelas dua masih terlihat kurang. Akan tetapi perpustakaan sekolah terus melakukan sosialisasi dengan cara memperkenalkan perpustakaan kepada siswa.

## **2. Kendala Yang di Hadapi Manajemen Perpustakaan di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja**

Pengelola perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan ada beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi, kurangnya fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh staf perpustakaan, kurangnya buku-buku mata pelajaran kurikulum merdeka, kursi dan meja apabila siswa-siswi untuk belajar di perpustakaan, kurangnya rak buku sehingga buku

diletakkan di lantai. Kemudian hambatan-hambatan lainnya juga dihadapi oleh pengelola perpustakaan, kurangnya buku-buku bacaan sastra dan fiksi. Pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan akan terhambat bila fasilitas dan sarana prasarana tidak terpenuhi dengan memadai. Kemudian mengenai kurangnya buku-buku bacaan sastra dan fiksi, sehingga bila buku bacaan sastra dan buku fiksi tidak ada maka hal ini mempengaruhi minat baca siswa karena bila siswa berkunjung ke perpustakaan hanya membaca buku mata pelajaran mereka merasa bosan, jika banyak buku bacaan sastra dan fiksi mereka akan aktif untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.

Di perpustakaan MTs Islahul Ummah NW Sukaraja terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu adanya alumni pustakawan yang khusus mengelola pustaka tapi terjadi perangkapan jabatan sebagai guru pengajar kemudian di sekolah tersebut juga kurang terhadap tenaga perpustakaan yang tidak sesuai dengan pendidikannya itu sendiri. Di perpustakaan itu juga kurangnya koleksi buku bacaan sastra dan fiksi sehingga menyebabkan kurang minatnya siswa/siswi untuk mencari informasi di perpustakaan. Sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah MTs Islahul Ummah NW Sukaraja bisa dikatakan belum memadai untuk peningkatan pengelolaan perpustakaan karena terdapat ruangan yang sempit, rak-rak buku yang masih kurang dan belum rapi tata letaknya dan ruangan yang juga digunakan sebagai ruangan anak TK yang membuat siswa atau pengunjung lainnya merasa tidak nyaman. Bahwa adanya kekurangan fasilitas dan sarana prasana yang tersedia dan kurangnya buku bacaan sastra dan fiksi sehingga kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan walaupun pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik, tapi kurangnya peminat untuk berkunjung ke perpustakaan

Supaya siswa atau pengunjung lainnya berminat untuk mengunjungi perpustakaan sekolah maka perpustakaan Sekolah perlu menghadirkan koleksi buku yang banyak dan beragam agar pemustaka tidak merasa bosan karena perpustakaan hanya berisi buku bacaan itu-itu saja dan tentu tiap tahun perlu dihadirkan buku-buku terbaru sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah.

Dukungan anggaran dana desa yang cukup dan rutin tiap tahun. Misalkan tiap tahun dialokasikan untuk pengadaan buku 3% - 5% saja untuk koleksi buku di tahap pertama (kisaran 50 juta) dan 2,5% dari dana sekolah untuk penambahan koleksi buku tiap tahun, maka sudah dipastikan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun, perpustakaan sudah memiliki koleksi buku ribuan dan sudah sangat ideal bagi perpustakaan sekolah, Pembangunan gedung perpustakaan perlu mempertimbangkan fungsi-fungsi lain, artinya pihak sekolah dapat

membangun sebuah gedung atau area multi fungsi seperti ruang belajar bersama, atau sejenisnya yang didalamnya terdapat ruang perpustakaan sekolah sehingga perpustakaan akan tetap ramai dikunjungi oleh siswa. Pihak sekolah perlu menunjuk minimal dua orang pengelola perpustakaan yang bertugas mengelola dan mengembangkan perpustakaan. Pengelolaan perpustakaan. Dapat juga pengelolaan perpustakaan disandingkan dengan lembaga pendidikan yang berada di desa.

Perpustakaan sekolah perlu diramaikan dengan kegiatan-kegiatan positif sebagai media promosi misalnya kegiatan lomba-lomba atau sejenisnya. Acara-acara positif bertema pendidikan juga dapat dipusatkan di perpustakaan sekolah.

Dari tiga kajian penelitian diatas masih kurang dalam membahas bagaimana pengelolaan dan pengembangan sebuah perpustakaan sehingga perpustakaan tersebut akan terus berkembang dan mampu menjadi pusat sumber belajar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang bagaimana manajemen pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan mutu pendidikan di mts islahul ummah nw sukaraja, karena mengingat pentingnya pengelolaan yang baik dan bagaimana mengembangkan sebuah perpustakaan untuk terus menjaga keeksistensiannya di sekolah maupun masyarakat.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Manajemen Pengelolaan di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah pentingnya peran perpustakaan, bagaimana memberdayakan perpustakaan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan yaitu perpustakaan sebagai sarana utama dalam meningkatkan mutu pendidikan agar menyediakan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam program peningkatan mutu pendidikan, misalnya menyediakan alat dan bahan yang lengkap untuk peserta didik mencari informasi.

Tujuan berdirinya perpustakaan sekolah adalah untuk menarik minat baca serta kepedulian siswa akan budaya literasi, jadi kurang tepat apabila kecilnya minat baca siswa dijadikan sebab sepiunya perpustakaan sekolah. Pihak sekolah selaku pemangku kepentingan perlu mencari strategi dan taktik agar perpustakaan sekolah di minati oleh siswa dan perpustakaan sekolah harus mampu membangkitkan minat baca siswa demi peningkatan mutu pendidikan. Perpustakaan sekolah yang tidak diberdayakan atau di berdayakan tetapi tidak optimal berakibat pada rendahnya minat baca siswa, sebab rendahnya minat membaca

membuat siswa tidak bisa mengembangkan potensi dirinya. Untuk meningkatkan mutu sebuah pendidikan dapat dilihat dari pengembangan potensi para siswa.

Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Dengan didirikannya perpustakaan Dapat menjadi destinasi yang cepat untuk mewujudkan *long life education* di siswa. Perpustakaan dikatakan sebagai pusat sumber belajar karena perpustakaan dijadikan sebagai sumber informasi bagi semua orang. Keberadaan suatu perpustakaan tak lepas dari kebutuhan informasi bagi siswa itu sendiri mengingat perkembangan zaman yang semakin menuntu untuk terus mencari informasi mengenai ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.

Perpustakaan yang baik harus dirancang dan dikelola secara modern menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Manajemen yang baik dalam pengelolaan perputakaan akan berdampak pada kualitas pelayanan (Trijatmiko et al., 2019).

Dalam mewujudkan kecerdasan bangsa perpustakaan memainkan peranan yang penting antara lain:

- a. Perpustakaan berperan sebagai media penghubung antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan dengan pengguna.
- b. Perpustakaan berperan sebagai Lembaga untuk mengembangkan minat baca, kegemaran membaca, kebiasaan membaca, dan budaya baca.
- c. Perpustakaan berperan aktif sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi pengguna dalam mencerna, memanfaatkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
- d. Perpustakaan berperan sebagai suatu wadah penyedia informasi dan ilmu pengetahuan yang mendukung pencapaian kecerdasan bangsa tanpa harus membayar mahal.

## **2. Kendala Yang di Hadapi Manajemen Perpustakaan di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja**

Di perpustakaan MTs Islahul Ummah NW Sukaraja terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah yaitu adanya alumni pustakawan yang khusus mengelola pustaka tapi terjadi perangkapan jabatan sebagai guru pengajar kemudian di sekolah tersebut juga kurang terhadap tenaga perpustakaan yang tidak sesuai dengan pendidikannya itu sendiri. Di perpustakaan itu juga kurangnya koleksi buku bacaan sastra dan fiksi sehingga menyebabkan kurang minatnya siswa/siswi untuk mencari informasi di perpustakaan. Sarana dan prasarana di perpustakaan sekolah MTs Islahul Ummah NW Sukaraja bisa dikatakan belum memadai untu peningkatan pegolaan perpustakaan karena terdapat ruangan yang sempit, rak-rak buku yang masih kurang dan belum rapi tata letanya dan ruangan yang juga digunakan sebagai

ruangan anak TK yang membuat siswa atau pengunjung lainnya merasa tidak nyaman. Bahwa adanya kekurangan fasilitas dan sarana prasana yang tersedia dan kurangnya buku bacaan sastra dan fiksi sehingga kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan walaupun pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik, tapi kurangnya peminat untuk berkunjung ke perpustakaan

Supaya siswa atau pengunjung lainnya berminat untuk mengunjungi perpustakaan sekolah maka perpustakaan Sekolah perlu menghadirkan koleksi buku yang banyak dan beragam agar pemustaka tidak merasa bosan karena perpustakaan hanya berisi buku bacaan itu-itu saja dan tentu tiap tahun perlu dihadirkan buku-buku terbaru sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka penulis dapat memperoleh data dari hasil penelitian sehingga dapat menyimpulkan sebagai berikut : Pertama, Manajemen pengelolaan perpustakaan sudah dilakukan di MTs Islahul Ummah NW Sukaraja dan perencanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik walaupun masih banyak kebutuhan dalam perpustakaan yang belum mencukupi atau memadai tetapi perencanaan pengelolaan perpustakaan tetap dijalankan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah sekolah pentingnya peran perpustakaan. Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar bagi siswa. Selain sebagai pusat sumber belajar perpustakaan juga sebagai pusat informasi dan inovasi bagi siswa. Peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar tentu sangat dirasakan oleh siswa dalam mencari informasi, tidak hanya siswa, guru pun tak jarang ada yang berkunjung. Guru dan siswa yang membutuhkan buku dalam mengerjakan tugas juga datang langsung berkunjung ke perpustakaan. Kedua, Kendala yang dihadapi pihak sekolah yaitu, kurangnya pengelola perpustakaan karena merangkap sebagai pendidik, kurangnya koleksi buku, kurangnya prasarana perpustakaan belum ada komputer dan kurangnya minat siswa ke perpustakaan. Kurangnya minat siswa ke perpustakaan karena ruangnya yang digunakan sebagai ruang TK yang membuat siswa yang mau berkunjung jadi tidak nyaman. Solusi yang diberikan dalam mengatasi permasalahan tersebut, antara lain: Pertama, pihak sekolah akan membangun ruang perpustakaan khusus untuk perpustakaan disekolah, kedua pihak sekolah akan meminta bantuan dinas untuk membantu dan memperbaiki perpustakaan. kedua, pihak sekolah akan merekrut tenaga kerja yang nantinya akan ditempatkan di perpustakaan dari

jurusan khusus ilmu perpustakaan. Ketiga, pihak sekolah akan memberikan motivasi untuk siswa ke perpustakaan dengan cara mengadakan seminar, perlombaan dan lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alimi, T., Achmad, A., Rochmah, A., & Fahmi, M. (2019). Penerapan Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Perpustakaan MTs Al Ibrohimi Manyar Kabupaten Gresik. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(1), 1–26. doi: 10.15642/japi.2019.1.1.1-26
- Diaz Anugerah Putra. (2024). *Manajemen Perpustakaan di MTs Negeri 1 Jakarta*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fierda Nursitasari Amaliya, Achmad Taufiq, & I Made Suardana. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Anak Saleh Kota Malang. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 209–220.
- Husaini Usman. (2011). *Manajemen Teori, Peraktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lexy. J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2024). Hubungan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII MTs NW Sepit. *Al-Faiz: Jurnal Hukum Dan Bisnis*, 2(1), 1–11.
- Rohmy Afriatin. (2020). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di MTs Negeri 7 Kebumen*. Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Trijatmiko, N., Wedi, A., & Ulfa, S. (2019). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V SDN Tingal 1 Garum Blitar. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 278–283. doi: 10.17977/um038v2i42019p278
- Trisnawati, D. N., Sholeh, S., & Ramdhani, K. (2022). Manajemen Perpustakaan di MTs Nihayatul Amal Purwasari. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5404–5412. doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3014
- Zakiah Darajat. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.